

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN STRES KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT MATAHARI DUTA PLAZA DENPASAR

Ni Putu Rika Juliantari¹, I Wayan Sujana², Ni Nyoman Ari Novarini³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : rikajuliantari002@gmail.com, novarini0511@gmail.com

ABSTRACT

Business competition is getting tougher every day, this is very much felt in the retail sector business. This is indicated by the increasing number of competitors that have emerged and also a decrease in the percentage of company sales, as well as the emergence of other problems, especially in the human resource factor. This study aims to determine and analyze empirically the effect of emotional intelligence and work stress on employee productivity at PT. Matahari Duta Plaza Denpasar. This study uses quantitative and qualitative data, and uses primary and secondary data sources. Determination of the sample using stratified random sampling technique of 62 employees as respondents and data collection methods using a questionnaire. The method of analysis uses multiple linear regression analysis and tested using the IBM SPSS Statistic 20 software. Based on the test results, it is stated that emotional intelligence has a positive and significant effect on employee productivity at PT Matahari Duta Plaza Denpasar, while job stress has a negative and significant effect on employee productivity at PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

Keywords: *emotional intelligence, job stress and employee productivity*

PENDAHULUAN

Pada suatu perusahaan pasti tidak lepas dari permasalahan pada sektor sumber daya manusianya, terutama pada produktivitas karyawan perusahaan. Salah satu perusahaan yang mengalami problematika produktivitas karyawan, yaitu PT Matahari Duta Plaza. PT Matahari Duta Plaza adalah salah satu perusahaan yang bergerak di *retail* yaitu perusahaan yang mengelola bisnis penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir, yaitu masyarakat yang mengonsumsi produk yang dijual. Di

mana perusahaan ini juga dapat memberikan peluang usaha bagi sumber daya manusia yang ingin berkerjasama dengan perusahaan Matahari Duta Plaza. Selain itu, tidak tercapainya target penjualan juga dapat menyebabkan produktivitas karyawan menurun dikarenakan semakin meningkatnya stres kerja karyawan.

Emosi juga diartikan respon biologis dan psikologis yang menggerakkan badan kita pada suatu reaksi tertentu. Kecerdasan emosi adalah kecakapan hasil belajar yang menghasilkan hasil kinerja yang menonjol. Inti kecakapan ini adalah

dua kemampuan yaitu empati, adalah dapat memahami perasaan orang lain dan keterampilan sosial adalah mampu mengelola perasaan orang lain dengan baik.

Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Karyawan yang mengalami stres bisa menjadi nervous dan dapat santai atau menunjukkan sifat kerjasama dan agresif. Menurut Dapat disimpulkan bahwa stress merupakan suatu kondisi yang menentukan, proses berfikir dan kondisi seseorang di mana ia memberikan tanggapan yang berkaitan dengan segala yang berkaitan dengan eksternal (lingkungan). Kecerdasan emosional dan stress kerja saling berkaitan dikarnakan ketika karyawan merasa stress akibat beban kerja yang ada karyawan harus mampu menjaga emosinnya tetap positif dan menggunakan emosinnya sebagai motivasi dirinya sendiri untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga produktivitas karyawan meningkat.

Ada beberapa peneliti terdahulu tertarik untuk menyelidiki permasalahan terkait dengan melakukan pengujian secara empiris seperti yang dilakukan oleh Gunawan (2015), Sandyaga & Narimawati (2018) dan Iqbal & Widjana (2019) yang meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap produktivitas karyawan dengan hasil temuan yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sementara itu, hal tersebut tidak

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kanali (2017) dan Cahya, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Pada sisi lain, adapun peneliti yang menyelidiki mengenai stres kerja seperti yang dilakukan oleh Simanjuntak & Rodhiyah (2018) dan Nadiaty, dkk (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas karyawan, namun menurut hasil penelitian Putri (2015) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sementara itu, hasil penelitian tersebut tidak mendukung hasil penelitian dari Lucia, dkk (2015) dan Sasuwe, dkk (2018) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa stres kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dan adanya ketidakselarasan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti termotivasi untuk mengangkat topic dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Matahari Duta Plaza Denpasar”.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu penerapan fungsi-fungsi perencanaan, pengelolaan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dan

fungsi tersebut digunakan untuk melaksanakan tindak pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pendayagunaan sumber daya manusia.

Kecerdasan Emosional

kecerdasan emosional adalah mengelola emosi untuk memahami kondisi emosi dan harus mengkaitkannya dengan situasi yang sedang kita hadapi agar memberikan dampak positif.

Stres Kerja

Stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang.

Produktivitas Karyawan

Produktivitas Karyawan merupakan suatu alat ukur penunjuk hasil yang dicapai individu dalam hubungannya dengan masukan atau sumberdaya yang digunakan oleh individu tersebut untuk menciptakan hasil tertentu.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

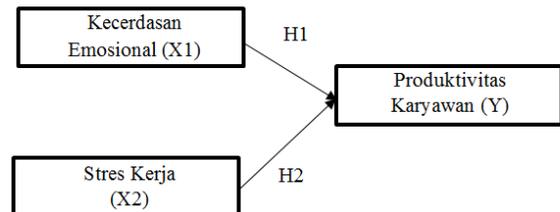
Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan segala macam factor atau yang digunakan dalam perumusan masalah penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan stress kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat ditunjukkan oleh gambar berikut.

Gambar 1.
Model Penelitian



Hipotesis

- H1: Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan
- H2: Stres Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Matahari Duta Plaza Denpasar

METODE PENELITIAN

Tempat dan Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Mata Hari Duta Plaza Denpasar yang beralamat di Jl. Dewi Sarika, Dauh Puri Klod, Denpasar, Bali. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan (Y) dan variabel bebas penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional (X1) dan Stress Kerja (X2).

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer yaitu kuesioner yang disebarkan ke responden dan data sekunder yang merupakan buku, catatan yang telah tersusun dengan rapi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Matahari Duta Plaza Denpasar yang berjumlah 164 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* dimana penentuannya dengan mengambil anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata dalam populasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi liner berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier
Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,455	2,034		7,105	0,000
1 Kecerdasan Emosional	0,664	0,094	0,685	7,083	0,000
Stres Kerja	-0,178	0,076	-0,228	-2,352	0,022

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, persamaan analisi regresi liner berganda digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,455 + \beta_1 0,664 - \beta_2 0,178$$

Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 14,455 berarti bahwa apabila Kecerdasan Emosional, dan Stres Kerja dianggap konstan atau nol, maka Produktivitas Karyawan bernilai sebesar 14,455.

- Nilai koefisien regresi Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 0,664 artinya jika nilai Kecerdasan Emosional meningkat, maka Produktivitas Karyawan akan semakin meningkat jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.
- Nilai koefisien regresi Stres Kerja (X_2) sebesar -0,178 artinya jika nilai Stres Kerja meningkat, maka Produktivitas Karyawan akan menurun jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol. Ini berarti X_2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y.

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas, seluruh instrumen pernyataan indikator penelitian memiliki nilai di atas 0,3 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan telah valid dan lulus uji validitas

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* di atas 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lulus uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,741 dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,642.

b. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada diperoleh nilai signifikan variabel bebas abres sebesar 0,908 untuk variabel Kecerdasan Emosional, dan 0,142 untuk variabel Stres Kerja. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multukolinearitas

Nilai *Tolerance* untuk 2 (dua) variabel bebas tersebut, yaitu bernilai 0,968 dimana kedua variabel bernilai $> 0,10$, sementara itu nilai koefisien VIF dari 2 (dua) variabel bebas tersebut, bernilai 1,033 dimana kedua variabel bernilai < 10 .

Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,447. Hal ini berarti sebesar 44,70% variabel Produktivitas Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Kecerdasan Emosional dan Stres Kerja, sedangkan sisanya sebesar 55,30% ($100\% - 44,70\% = 55,30\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Uji F

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional dan stres kerja berpengaruh signifikan

terhadap produktivitas karyawan pada PT. Matahari Duta Plaza Denpasar dan model regresi yang diestimasi telah lulus uji kelayakan model.

c. Uji T

Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

Kecerdasan Emosional memiliki nilai koefisien sebesar 0,664 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

Stres Kerja memiliki nilai koefisien sebesar -0,178 (negatif) dan nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari $\alpha 0,05$ ($0,022 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Stres Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Karyawan PT Matahari Duta Plaza Denpasar

Hipotesis yang pertama (H_1) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas

Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Kecerdasan Emosional memiliki nilai koefisien sebesar 0,664 (positif) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, yakni Gunawan (2015), Sandyaga & Narimawati, dan Iqbal & Widjana (2019) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT Matahari Duta Plaza Denpasar

Hipotesis yang kedua (H_2) dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh Stress Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Stress Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar.

Hal ini dibuktikan dari pengujian statistik Stress Kerja memiliki nilai koefisien sebesar -0,178 (negatif) dan nilai signifikan sebesar 0,022 lebih kecil daripada nilai alpha (α) 0,05 ($0,022 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya, antara lain Simanjuntak

& Rodhiyah (2018), dan Nadiaty, dkk (2019) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa jika individu mampu mengolah, mengenali dan mengekspresikan dengan tepat emosinya, maka produktivitas akan meningkat dan menghasilkan kinerja yang baik
- 2) Stress Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Matahari Duta Plaza Denpasar. Hal ini menunjukkan stress yang dirasakan individu akan menurunkan produktivitas sehingga memberikan kinerja yang buruk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran, yaitu:

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan lokasi penelitian yang berbeda yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya untuk mendapatkan temuan dan fenomena baru.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memasukan variabel bebas lainnya yang

digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang lebih berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperkuat hasil data statistic.
- 4) Bagi Perusahaan untuk variabel kecerdasan emosional diharapkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan emosional karyawan, dan untuk variabel stress kerja diharapkan memberikan waktu dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehingga menjadi efektif dan efisien dalam menyelesaikan. Untuk produktivitas karyawan diharapkan perusahaan mengevaluasi kinerja karyawan secara berkala demi menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, R., Marnis, M., & Rifqi, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Kerja Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan PT. Tri Bakti Sarimas Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Iqbal, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Konflik Kerja, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Surya Madistrindo Regional Office Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Kanali, I. W. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Lingkungan Kerja Dan Komitmen Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una. *Katalogis*, 5(10), 82-93.
- Lucia, R. H., Kawet, L., & Trang, I. (2015). Pengaruh Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Karyawan Universitas Katolik De La Salle Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Nadiaty, A. H., Wahyudi, A., & Sriwidodo, U. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Poltekkes Kemenkes Surakarta Jurusan Ortotik Prostetik. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 13(2)
- Sasmita, J., & Putri, A. K. (2015). Pengaruh Stress dan Disiplin terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Supporting pada PT. Indah Kiat Pulp And Paper Tbk di Perawang (Doctoral dissertation, Riau University).

- Sasuwe, M., Tewal, B., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan PT. Air Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Simanjuntak, Y. T., & Rodhiyah, R. (2018). Pengaruh Peran Ganda, Stress Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan PT. Pantjatunggal Knitting Mill. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 48-57.